

**ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR  
PADA TEMA 5 (PENGALAMANKU)**



**Oleh:**

**Muhammad Asy'ari**  
**NIM: 1420421014**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2017**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Asy'ari, S. Pd.I.**  
NIM : 1420421014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Asy'ari, S. Pd.I.**

NIM: 1420421014

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Asy'ari, S. Pd.I.**  
NIM : 1420421014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Asy'ari, S. Pd.I.**

NIM: 1420421014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK SISWA KELAS 1  
SEKOLAH DASAR PADA TEMA 5  
(PENGALAMANKU)

Nama : Muhammad Asy'ari

NIM : 1420421014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 28 Februari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 4 April 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.  
NIP 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK SISWA KELAS I  
SEKOLAH DASAR PADA TEMA 5 (PENGALAMANKU)

Nama : Muhammad Asy'ari, S. Pd.I.

NIM : 1420421014


Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : PAI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua / Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M. Hum (  )

Pembimbing / Penguji : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd (  )

Anggota Penguji : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Februari 2017

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Nilai Thesis : 88/B

IPK : 3,52

Predikat : Memuaskan/~~Sangat Memuaskan~~/~~Dengan Pujian~~



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR  
PADA TEMA 5 (PENGALAMANKU)**

Yang ditulis oleh :

Nama	: Muhammad Asy'ari, S.Pd.I
NIM	: 1420421014
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Pembimbing



Dr. Siti Fathonah, M.Pd.

NIP. 19710205 199903 2 008

## ABSTRAK

Muhammad Asy'ari. "Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku)". Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Bahan ajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru agar para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam mencapai tujuan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku ajar dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Studi ini menggunakan metode analisis isi yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan untuk membuat simpulan yang dapat diteliti ulang berdasarkan fakta dengan memperhatikan konteksnya yang berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, menguraikan yang berkaitan dengan gejala-gejala nyata, serta bertujuan prediktif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pada komponen materi, kelebihan buku terletak pada kesesuaian materi dan ilustrasi dengan tema, KI, dan KD. Buku ini menggunakan metode soal yang bermacam dan contoh yang faktual serta konkrit. 2) Pada komponen kebahasaan, struktur dan tata eja kalimat serta penggunaan kalimat sederhana sudah sesuai, tetapi belum ada glosarium sebagai pelengkap komponen kebahasaan. 3) Pada komponen penyajian ilustrasi dan pendukung yang digunakan sangat sesuai dengan perkembangan anak, tetapi ada beberapa penempatan ilustrasi yang mengganggu keterbacaan teks materi. 4) Komponen kegrafikaan memiliki kekurangan pada tampilan unsur tata letak pada cover depan, punggung buku, dan belakang yang kurang harmonis.

Selain itu, berdasarkan prinsip pembelajaran tematik, menunjukkan bahwa: 1) Pada prinsip penggalan tema, seluruh poin dalam prinsip tersebut sudah terpenuhi. Tema dipilih berdasarkan perkembangan anak didik, baik dari segi psikologis maupun psikomotorik. 2) Prinsip pengelolaan pembelajaran diletakkan secara terpisah, yaitu pada buku pegangan guru dengan penjabaran yang cukup detail terkait keberlangsungan proses pembelajaran. 3) Prinsip evaluasi pada dasarnya merupakan fokus dalam setiap kegiatan, pada poin ini *self evaluation* dilakukan dengan simbol ekspresi wajah sebagai representasi dari hasil yang diperoleh anak didik. 4) Prinsip reaksi, yaitu sebuah prinsip dimana seorang guru harus bereaksi terhadap perilaku anak didik dalam setiap peristiwa. Penerapan prinsip reaksi sudah dicantumkan dalam buku guru sebagai refleksi bagi guru terhadap perkembangan anak didiknya.

**Kata Kunci:** buku ajar, tematik, materi, kebahasaan, penyajian, kegrafikaan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penelitian dan menuliskan hasil laporan pelaksanaannya dalam bentuk tesis yang berjudul: “Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku)”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd. I) diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penelitian menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro’fah BSW, M.A. Ph.D, selaku Koordinator Prodi Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Siti Fathonah, M.Pd. selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan mencurahkan ide kepada Penulis.
5. Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum selaku penguji Thesis yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun motivasi Penulis.



6. Dr. Na'imah, M. Hum selaku penguji Thesis yang telah memberikan kritik dan saran perbaikan penulisan.
7. Segenap dosen dan karyawan Program Pascasarjana Program Studi PGMI konsentrasi PAI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharganya.
8. Ayahanda Chakam dan Ibunda Isnani Badri Syarifah tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan dan memotivasi kepada Penulis. Hafidz Rahardiansyah dan Nova Meirina Wijaya, Niswatun Afifah dan Bambang Setiyawan, saudara-saudaraku yang selalu membantu dan mendorong Penulis untuk lebih maju. Terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rezeki dan karunia Nya kepada keluarga kita.
9. Ulfa Ainul Mardhiyah dan Muhammad Fatih al Kahfi, terima kasih atas kasih sayang, motivasi, dukungan dan bantuannya selama ini. Semoga ke depan kita bisa lebih baik lagi dalam segala hal.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2014, tetap semangat saling mendukung dan mendoakan yang terbaik. Serta semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu. Semoga keluarga baru kita tetap terjalin sampai kapanpun.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri Penulis serta atas saran dan perhatiannya Penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Amin.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Penulis,

**Muhammad Asy'ari, S.Pd.I**  
NIM: 1420421014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	15
2. Objek dan Fokus Penelitian .....	16
3. Sumber Data .....	16
4. Pengadaan Data .....	17
5. Metode Analisis Data .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II: KERANGKA TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Buku Ajar .....	21

1. Definisi Buku Ajar .....	22
2. Jenis dan Manfaat Buku Ajar .....	24
3. Prinsip Pengembangan dan Pengorganisasian Buku Ajar ....	26
B. Pembelajaran Tematik .....	31
1. Konsep Pembelajaran Tematik .....	32
2. Landasan Pembelajaran Tematik .....	33
3. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	36
C. Karakteristik dan Cara Belajar Anak Usia Kelas Awal .....	42
<b>BAB III: DESKRIPSI BUKU AJAR TEMATIK SISWA KELAS I</b>	
<b>SEKOLAH DASAR PADA TEMA 5 (PENGALAMANKU)</b>	<b>49</b>
A. Identitas Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada	
Tema 5 (Pengalamanku) .....	49
B. Gambaran Umum Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I pada	
Tema 5 (Pengalamanku) .....	50
1. Deskripsi Umum Buku Ajar Tematik Siswa .....	51
2. Bagian Isi Buku Ajar Tematik Siswa .....	53
<b>BAB IV : ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesesuaian Aspek Materi Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I	
Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) .....	71
B. Kesesuaian Aspek Kebahasaan Buku Ajar Tematik Siswa Kelas	
I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) .....	81
C. Kesesuaian Aspek Penyajian Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I	
Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) .....	88
D. Kesesuaian Aspek Kegrafikaan Buku Ajar Tematik Siswa	
Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) .....	94
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. SIMPULAN .....	106
B. SARAN .....	109

C. KATA PENUTUP .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>116</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 01. Hal Penting dalam Mempelajari Keterampilan Motorik .....	45
Tabel 02. Tahap Perkembangan Kognitif Piaget .....	46
Tabel 03. Instrumen Penilaian Aspek Materi Buku Ajar .....	71
Tabel 04. Instrumen Penilaian Aspek Kebahasaan Buku Ajar .....	81
Tabel 05. Instrumen Penilaian Aspek Penyajian Buku Ajar .....	88
Tabel 06. Instrumen Penilaian Aspek Kegrafikaan Buku Ajar .....	94

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01. Contoh Subjudul Ayo Belajar .....	54
Gambar 02. Contoh Subjudul Ayo Mengamati.....	55
Gambar 03. Contoh Subjudul Ayo Berlatih .....	56
Gambar 04. Contoh Subjudul Ayo Berkreasi .....	57
Gambar 05. Contoh Subjudul Ayo Bercerita .....	59
Gambar 06. Contoh Subjudul Ayo Menulis .....	60
Gambar 07. Contoh Subjudul Ayo Diskusikan .....	61
Gambar 08. Contoh Subjudul Ayo Menyanyi .....	62
Gambar 09. Contoh Subjudul Ayo Lakukan .....	63
Gambar 10. Contoh Subjudul Ayo Bermain Peran .....	64
Gambar 11. Contoh Subjudul Ayo Kerjakan .....	66
Gambar 12. Contoh Subjudul Ayo Berlatih .....	67
Gambar 13. Contoh Subjudul Ayo Belajar di Rumah .....	68
Gambar 14. Contoh Halaman Sekarang Aku Bisa .....	69
Gambar 15. Contoh Lembar Penilaian .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan di Indonesia sepertinya selalu menjadi bahan perbincangan yang hangat, bahkan dengan munculnya para cendekia bangsa yang sangat memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya di Indonesia. Sejatinya pendidikan merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi insan yang mempunyai karakter dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi



manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan perkembangan paradigma dunia tentang makna pendidikan, pendidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang semakin berat. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh. Berbeda dengan beberapa dekade yang lalu, kompetensi yang diharapkan dimiliki sumber daya manusia saat ini lebih dititikberatkan pada kompetensi berpikir dan komunikasi.<sup>1</sup>

Penilaian yang dilakukan dalam kurikulum 1994 (CBSA), hanyalah sebatas kognitif hingga berlanjut pada tahun 2004 muncul kurikulum berbasis kompetensi yang memunculkan tiga kriteria penilaian yakni kognitif, afektif, psikomotorik, yang bersumber dari ilmu psikologi perkembangan, ada tiga komponen perkembangan manusia, yaitu psikoafektif, psikomotorik dan psikokognitif. Tiga komponen perkembangan inilah yang memunculkan tiga ranah kemampuan manusia, yaitu afektif, psikomotorik, dan kognitif.<sup>2</sup> Sayangnya paradigma masyarakat pada saat itu masih memandang pada satu aspek yaitu kognitif.

---

<sup>1</sup>Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), vii

<sup>2</sup>Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara ; Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan* (Bandung : Kaifa PT Mizan Pustaka, 2012), 8

Salah satu contoh ialah mengenai rapor yang pada hakikatnya adalah laporan perkembangan kemampuan setiap siswa dalam kurun waktu dan proses belajar tertentu. Buku rapor menjadi kitab suci untuk menilai perkembangan kemampuan para siswa. Kemudian dengan gelisah dan tak sabar, banyak orang tua langsung membuka rapor, yang berisi kolom bidang studi, kolom nilai, serta kolom nilai rata-rata kelas. Hal yang paling ingin diketahui orang tua adalah nilai satu bidang studi utama, yang dianggap simbol kemampuan dan kecerdasan anak kita yaitu matematika. Jika nilai matematika bagus legalah hati orang tua; anaknya pandai dan sekolahnya berhasil.<sup>3</sup> Peristiwa seperti inilah yang akhirnya menyempitkan kemampuan manusia yang seluas samudera menjadi selokan-selokan kecil yang mengucilkan kemampuan satu dengan lainnya.

Praktik pembelajaran yang terjadi saat ini adalah apabila guru berbicara didepan kelas maka diasumsikan pada saat itu siswa sedang belajar. Asumsi lain adalah bahwa belajar dianggap hanya sebagai kerja otak, terutama otak kiri yang lebih menekankan pada proses rasional dan verbal, serta hampir tidak ada hubungannya dengan perasaan dan indra siswa.<sup>4</sup>

Belakangan ini para pakar pendidikan menemukan sebuah fakta bahwa setiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda, sehingga muncullah berbagai macam pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk

---

<sup>3</sup>*Ibid*, 7

<sup>4</sup>Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), 4

meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai macam metode. Gaya belajar sendiri merupakan cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.<sup>5</sup> Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Peter Salim dan Yenny Salim menjelaskan bahwa gaya adalah kekuatan, kesanggupan berbuat, dan sikap atau gerak-gerik yang indah. Jika dikaitkan dengan belajar, berarti suatu tindakan yang dirasakan menarik oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik ketika sedang sendiri atau dalam kelompok belajar bersama-sama teman sekolah.<sup>6</sup> Sehingga gaya belajar bisa disebut dengan perilaku dominan seseorang dalam memahami suatu informasi dalam keadaan apapun dan dimana pun.

Seorang pendidik baik guru maupun orang tua diharapkan mampu menjadi fasilitator yang mampu menjembatani proses belajar anak sesuai dengan gaya belajar anak didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Munif Chatib dan Alamsyah Said bahwa jika stimulus yang diberikan oleh lingkungan, dalam hal ini guru atau orang tua tepat, maka anak kita akan memahami, mengerti, dan cerdas. Sebaliknya, jika stimulus yang diberikan tidak tepat, maka anak kita akan sulit memahami materi yang kita ajarkan.<sup>7</sup>

Metode dan pendekatan yang efektif sangat dibutuhkan dalam sebuah proses pembelajaran dalam rangka membuat peserta didik

---

<sup>5</sup>Djoko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar* (Yogyakarta: PINUS Book Publisher, 2006), 94

<sup>6</sup>Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 288

<sup>7</sup>Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara*, 6

menikmati dalam menerima informasi, karena tidak selamanya ketika guru mengajar siswa juga belajar. Bisa saja guru mengajar berbusa-busa mulutnya, namun peserta didik tidak mengerti apa yang disampaikan guru, atau bisa saja guru mengajar, peserta didik melamun atau tidur. Dalam dunia pembelajaran, hak paling asasi peserta didik adalah ketika guru mengajar sesuai dengan gaya belajar dan modalitas belajar peserta didik. Puaskan otak reptil peserta didik terlebih dahulu, ajar peserta didik sesuai gaya belajar dan modalitas belajarnya, dan masukkan informasi pengetahuan lewat jendela (*lobus*) kecerdasan peserta didik yang terbuka lebar.<sup>8</sup>

Proses transfer pengetahuan akan berhasil apabila waktu terlama difokuskan pada kondisi siswa beraktivitas, bukan pada kondisi guru mengajar. Waktu guru menyampaikan presentasinya hanya 30%, sedangkan 70% digunakan untuk siswa beraktivitas. Keberhasilan pembelajaran juga lebih cepat terwujud apabila proses transfer dilakukan dengan suasana yang menyenangkan.<sup>9</sup>

Menurut penulis buku *Quantum Learning: Unleashing the Genius in You* disebutkan bahwa suasana yang menyenangkan ini dapat terwujud jika dirancang secara harmonis dengan menggabungkan unsur keterampilan akademis, prestasi fisik, dan keterampilan dalam hidup. Falsafah dasar dari hal tersebut adalah bahwa agar belajar bisa berhasil

---

<sup>8</sup>Alamsyah Said, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences; Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 15

<sup>9</sup>Munuf Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2011), 135

dengan efektif, maka aktivitas belajar harus menyenangkan. Dalam upaya mendukung falsafah ini dipersiapkan lingkungan yang kondusif, sehingga semua siswa merasa penting, aman dan nyaman.<sup>10</sup>

Bahan ajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar cetak yakni buku ajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai.<sup>11</sup>

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahan ajar merupakan hal pokok pula dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga perlu dikembangkan dan didesain dengan se-optimal mungkin sehingga efektif untuk digunakan oleh peserta didik dan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi. Menurut Yunus Abidin, pola pengemasan bahan ajar juga perlu dilakukan sesuai dengan karakteristik bahan ajar yang baik, baik dari sisi isi materi, penyajian, maupun bahasa. Yang lebih penting, seluruh pengembangan bahan ajar selalu didasarkan kepada model pembelajaran yang relevan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hamruni, *Konsep Edutainment dalam*, 132

<sup>11</sup> *Ibid*, 263

<sup>12</sup> *Ibid*, 270

Bahan ajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru. Para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar dengan menggunakan bahan ajar tersebut.<sup>13</sup> Bahan ajar memungkinkan siswa agar mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>14</sup> Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan diperlukan bahan ajar sebagai salah satu alat bantu dalam proses penyampaian materi kepada siswa.

Guru memegang peranan yang penting dalam setiap proses pembelajaran. Seorang guru harus menyampaikan dan mengajarkan suatu bahan kepada murid. Bahan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan norma atau nilai-nilai yang diharapkan, dimiliki, dan diamalkan. Bahan pelajaran yang diberikan akan lebih terasa manfaatnya bagi siswa jika dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Anak belajar berkat interaksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dari interaksi demikian anak memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya ini ia belajar banyak hal, dari subjek matematik, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, sampai humaniora. Karena ilmu-ilmu sebagaimana disebutkan diatas ada pada masyarakat dan

---

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 51.

<sup>14</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 173.

lingkungan sekitar anak, baik ilmu itu sebagai konsep yang diwacanakan oleh masyarakat maupun praktik dan penerapan ilmu-ilmu tersebut.

Pengalaman anak di lingkungannya merupakan salah satu sumber belajar bagi anak, yang bisa dimanfaatkan lebih optimal oleh guru dan orang tua. Apa yang diterima oleh anak di lingkungannya merupakan kesatuan dan keseluruhan tanpa bisa dipecah-pecah, namun adakalanya hal ini berbeda dengan bentuk pembelajaran yang diterima anak ketika disekolah dengan mengelompokkan kedalam bidang studi. Terutama anak usia sekolah awal tanpa bisa memilah-milah secara tegas sesuatu yang diterimanya sesuai dengan bidang-bidang disiplin keilmuan tertentu, karena mereka memang belum mempunyai konsep secara jelas tentang disiplin keilmuan.<sup>15</sup>

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan, bahwasanya buku ajar harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu: a) kulit buku, meliputi kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku. b) bagian awal, meliputi halaman judul, penerbitan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, tabel, dan penomoran halaman. c) bagian isi, meliputi aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan.

---

<sup>15</sup>Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 6



d) bagian akhir, meliputi informasi pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dalam penelitian ini akan membahas dan menganalisa buku ajar tematik siswa Kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5 (Pengalamanku). Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas perumusan, implementasi dan hasil dari suatu proyek, kebijakan dan program.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian aspek materi buku ajar tematik siswa kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5 (Pengalamanku) dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016?
2. Bagaimana kesesuaian aspek kebahasaan buku ajar tematik siswa kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5 (Pengalamanku) dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016?
3. Bagaimana kesesuaian aspek penyajian buku ajar tematik siswa kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5 (Pengalamanku) dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016?
4. Bagaimana kesesuaian aspek kegrafikaan buku ajar tematik siswa kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5 (Pengalamanku) dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016?

---

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan* (Jakarta: 2013), Pasal 3, 4-5

### **C. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini lebihberorientasi atau difokuskan pada tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kesesuaian aspek materi buku ajar tematik siswa dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016
2. Untuk menganalisis kesesuaian aspek kebahasaan buku ajar tematik siswa dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016
3. Untuk menganalisis kesesuaian aspek penyajian buku ajar tematik siswa dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016
4. Untuk menganalisis kesesuaian aspek kegrafikaan buku ajar tematik siswa dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Sedangkan untuk kegunaan hasil penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoretis
  - a. Menambah wacana dan perbendaharaan keilmuan khususnya dalam kajian pendekatan tematik.

- b. Memberikan standar pengetahuan terkait tentang implementasinya dalam buku ajar tematik.
2. Kegunaan Secara Praktis
    - a. Sebagai sumbangan informasi mengenai buku ajar dan bentuk implementasinya bagi pemegang kebijakan pendidikan maupun praktisi pendidikan.
    - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam mengembangkan buku ajar di sekolah
    - c. Sebagai stimulus dalam penyusunan lebih lanjut pada buku ajar teks yang lebih mengedepankan prinsip-prinsip pembelajaran didasarkan pada aspek Makro dan aspek Mikro beserta indikator-indikatornya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran terbatas terhadap hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai kedekatan dengan penelitian yang penulis kaji disini. Beberapa karya ilmiah atau tesis yang berkaitan dengan tesis ini yang dapat membantu dalam proses penelitian antara lain:

Pertama, *Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangannya KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo)*, karya

Muhammad Shohibul Anwar.<sup>17</sup> Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran sharaf di Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah Kelas 1mriti dengan menggunakan kitab karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo adalah metode deduktif, metode ceramah, metode tanya-jawab, metode hafalan, dan metode diskusi. Berkaitan dengan kitab tersebut maka ditemukan kelebihan; yaitu isi materinya lengkap diambil dari beberapa kitab seperti *Amtsilati Tasrifyyah*, *Nadhom Maqsud*, *Qawa'idul 'ilal*, *Alfiyyah Ibnu Malik*, dan lain sebagainya. Disamping itu adanya footnote sehingga diketahui pengambilan materi dari kitab mana. Kekurangannya yaitu: tidak adanya daftar isi sehingga kesulitan untuk mencari pembahasan materi yang diinginkan, penggunaan penulisan kata pengantar dengan arab pegon membuat peserta didik tidak memahami keterangan yang berada di dalam kitab tersebut, serta dalam penulisan tidak adanya pendahuluan sehingga tidak diketahui kapan penulisan dimulai dan apa yang menjadi latar belakang kitab tersebut disusun.

Kedua, *Analisis Buku Bahan Ajar Siswa Kelas X untuk Madrasah Aliyah dalam Perspektif Gender (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, Al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013)*, karya Titis Thoriquttyas.<sup>18</sup> Penelitian tersebut mempunyai latarbelakang oleh adanya

---

<sup>17</sup>Muhammad Shohibul Anwar, *Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan KH. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo)*, Tesis (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

<sup>18</sup>Titis Thoriquttyas, *Analisis Buku Bahan Ajar Siswa Kelas X untuk Madrasah Aliyah dalam Perspektif Gender (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, Al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013)*, Tesis (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

wacana gender yang disampaikan melalui buku bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Keberadaan buku bahan ajar menempati posisi yang penting, karena keterlibatannya dengan peserta didik dalam intensitas tinggi dan fungsinya sebagai sumber rujukan kedua setelah Pendidik. Penelitian ini termasuk studi kepustakaan. Dalam temuannya, terdapat beberapa rubrikasi materi dan gambar ilustrasi yang berkecenderungan gender ke salah satu jenis kelamin, baik berupa marginalisasi, pelabelan dan subordinasi peranan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya, berkaitan dengan rubrikasi materi dan gambar ilustrasi, dalam buku Fikih, terdapat 65,5% yang berkecenderungan laki-laki; 17,2% yang berkecenderungan perempuan; dan 17,2% yang berkecenderungan laki-laki dan perempuan. Perbandingan persentase yang hampir sama juga ditemukan pada buku al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak. Oleh karena itu, Peneliti berkesimpulan bahwa pemetaan masih didominasi laki-laki. Namun di sisi lain, dalam kedua jenis rubrikasi tersebut, menampilkan posisi perempuan dan kombinasi posisi laki-laki dan perempuan mendapatkan persentase yang cukup tinggi sehingga Peneliti mengindikasikan hal tersebut sebagai sebuah *ijtihad* akademik untuk mulai mengenalkan wacana dengan kesetaraan gender melalui buku bahan ajar. Hal itulah yang menjadi salah satu kelebihan dalam ketiga buku bahan ajar tersebut ditinjau dari perspektif gender.

Ketiga, *Pengembangan Modul Tematik Kelas IV dengan Paradigma Integrasi Nilai-nilai Islam Tema Tempat Tinggalku (Studi di*

*MIN Sindutan Temon, Kulon Progo), karya Siti Tsaniyalul Hidayah.<sup>19</sup>*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar berupa modul tematik Kelas 1V dengan paradigma integrasi nilai-nilai Islam tema Tempat Tinggalku di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo. Penelitian ini termasuk penelitian Pengembangan (*Research and Development*). Prosedur pengembangan dari penelitian ini melalui tujuh tahap, yaitu penelitian dan mengumpulkan informasi (*research and information collection*), perencanaan penelitian (*planning*), pengembangan produk awal (*develop preliminary form of product*), uji lapangan awal (*preliminary field testing*), revisi uji produk awal (*main product revision*), uji lapangan utama (*main field testing*), revisi hasil uji lapangan utama (*operasional product revision*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas dari produk modul yang dikembangkan menurut *para* ahli sudah memiliki kategori kualitas yang sangat baik dengan persentase ahli materi 93.85%, dengan persentase ahli media 92.72%, dan dengan persentase Ahli Integrasi 100%. Sedangkan menurut para pengguna juga sudah memiliki kualitas yang sangat baik yaitu guru Kelas 1V dengan persentase 86.47% dan siswa Kelas 1V dengan persentase 98%. Berdasarkan penelitian tersebut, maka produk modul tematik Kelas 1V dengan paradigma integrasi nilai-nilai Islam tema tempat tinggal ini layak

---

<sup>19</sup>Siti Tsaniyalul Hidayah, *Pengembangan Modul Tematik Kelas 1V dengan Paradigma Integrasi Nilai-nilai Islam Tema Tempat Tinggalku (Studi di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo)*, Tesis (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

digunakan sebagai bahan belajar yang menunjang pembelajaran siswa untuk Kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah tema Tempat Tinggalku.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif – deskriptif karena data-data yang diteliti merupakan data verbal yang tak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat, dan ungkapan yang tertuang dalam teks. Sedangkan jenis penelitian adalah studi kepustakaan (*library research*). Bogdan dan Taylor telah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam latar ilmiah.<sup>20</sup>

Berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam perpustakaan. Kepustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan beberapa tulisan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan dalam penelitian.<sup>21</sup> Dalam konteks ini data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat dinamis, lentur, dan tentatif;

---

<sup>20</sup>Husain Usman & Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 81

<sup>21</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktiki* (Jakarta: Rhineka Utama, 1991), 109



yang merupakan ciri pendekatan kualitatif,<sup>22</sup> sehingga diharapkan dapat diaplikasikan secara dinamis dalam proses pembelajaran.

Penulis menggunakan studi kepustakaan sebagai basis penelitian dikarenakan banyaknya penelitian yang ditemukan berorientasi pada analisis materi (*content analysis*) terhadap buku pelajaran.

## **2. Objek dan Fokus Penelitian**

Objek penelitian ini adalah buku ajar tematik siswa Kelas 1 Sekolah Dasar tema 5 (Pengalamanku) yang secara khusus disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Sedangkan fokus penelitian ini adalah kesesuaian aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan buku ajar tematik yang termuat dalam rubrik-rubrik pembahasan pada buku ajar tersebut dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 tahun 2016 tentang Buku Ajar yang digunakan pada Satuan Pendidikan.

## **3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: a) Buku ajar tematik siswa kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 283-285

(Pengalamanku), dan b) Permendikbud No. 008 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, jurnal, dan lainnya yang membahas tentang buku ajar dan pembelajaran tematik.

#### 4. Pengadaan Data

Dalam tahapan pengadaan data, tahap-tahap yang peneliti lakukan adalah penetapan unit analisis, penentuan sampling, pengumpulan sampling, pengumpulan data, dan pencatatan data.<sup>23</sup>

##### a. Penetapan Unit Analisis dan Penentuan Sampling

Penetapan unit merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis. Ada lima cara untuk memberikan batasan dan mengidentifikasi unit yaitu: unit menurut fisik, unit menurut sintaks, unit referensial, unit proporsional, dan unit tematik.<sup>24</sup>

Batasan penetapan unit analisis bisa dilakukan melalui dua cara, yaitu: pertama, unit menurut fisik dan kedua, unit menurut proporsional. Secara fisik Buku Ajar Tematik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5 (Pengalamanku) memiliki beberapa rubrik dalam setiap babnya dan hampir di setiap rubrik secara

---

<sup>23</sup>Klaous Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory an Methodology*, dalam Farid Wajidi, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (Jakarta: CV Rajawali, 1991), 7

<sup>24</sup>Ibid, 60

fisik dapat ditelaah mengenai representasi dalam aspek materi, kebahasaan, penyajian buku, serta kegrafikaan.

Dalam menentukan sampling penelitian, Penulis mengambil sampling Buku Ajar Tematik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 5 (Pengalamanku) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

b. Pengumpulan dan Pencatatan Data

Kesesuaian aspek materi, kebahasaan, penyajian buku, serta kegrafikaan tersebut diperoleh melalui pengumpulan pada unit analisis yang dicatat kemudian dikaitkan dengan permendikbud nomor 008 tahun 2016.

c. Penyeleksian Data

Data diseleksi sehingga diperoleh satuan-satuan kecil. Penyeleksian berupa seleksi dalam aspek materi, kebahasaan, penyajian buku, serta kegrafikaan.

## 5. Metode Analisis Data

Studi ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan untuk membuat simpulan yang dapat diteliti ulang berdasarkan fakta dengan memperhatikan konteksnya.<sup>25</sup> Analisis isi dapat diartikan sebagai metode untuk menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks

---

<sup>25</sup>Klaous Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory an Methodology*, dalam Farid Wajidi, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1991) 15

dapat berupa kata-kata, simbol, gagasan, buku, dan bentuk lain yang dapat dianalisis dan dikomunikasikan,<sup>26</sup> serta merupakan metode yang memungkinkan untuk mendapatkan pesan, isi, dan muatan nilai-nilai yang sesuai dengan tema yang akan dibahas.<sup>27</sup>

Penelitian yang berdasarkan pada analisis isi biasanya berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, menguraikan yang berkaitan dengan gejala-gejala nyata, serta bertujuan prediktif.<sup>28</sup> Analisis isi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: a) secara kuantitatif, dicirikan dengan dominasi angka dalam bentuk tabel atau diagram pada penemuan data penelitian, dan b) secara kualitatif, dapat dilakukan dengan analisis semiotika, framing, atau analisis wacana.<sup>29</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan Bab Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang ulasan terkait a.) Buku ajar, meliputi: definisi, jenis, serta prinsip pengembangan dan pengorganisasian buku

---

<sup>26</sup> Agus S. Ekomadyo, "Prospek Penerapan Metode Analisis Isi dalam Penelitian", dalam *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Seni ITB*, No. 2, Vol. 10, Agustus 2006, 2

<sup>27</sup> Krippendorff, *Content Analysis*, 32

<sup>28</sup> *Ibid*, 19

<sup>29</sup> Bonaventura Satya Bharata, *Analisis Isi Kuantitatif: Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi* (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011), 97

ajar. b) Pembelajaran tematik, meliputi konsep dan prinsip pembelajaran.  
c) Karakteristik dan cara belajar anak usia kelas awal, sebagai tambahan materi yang masih relevan dengan objek penelitian.

Bab ketiga mengulas terkait permendikbud nomor 008 tahun 2016, khususnya tentang aspek materi, kebahasaan, penyajian buku, dan kegrafikaan, serta uraian profil buku ajar tematik siswa yang dimulai dengan mengeksplorasi bagian pembahasan dalam buku tersebut meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Materi, Pendalaman Karakter, serta rubrik-rubrik yang tercantum dalam buku ajar tematik siswa.

Bab keempat merupakan pembahasan mengenai analisis hasil temuan pada buku ajar tematik siswa, dalam hal ini terbatas pada aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan.

Bab kelima merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sesuai dengan pokok pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) ditinjau dari aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan adalah sebagai berikut:

1. Pada komponen materi, kualitas Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) sangat baik. Kelebihan buku ini dalam komponen materi terletak pada kesesuaian materi dan ilustrasi dengan tema, KI, dan KD. Selain itu buku ini menggunakan metode soal yang bermacam dan contoh yang faktual serta konkrit. Sedangkan kekurangan buku terletak pada ketidaksesuaian antara konsep yang diambil dengan materi yang disajikan, yaitu pada subjudul Ayo Mendengarkan, Ayo Menggambar, dan Ayo Berhitung yang belum tercantum dalam buku ajar.
2. Pada komponen kebahasaan, kualitas Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) layak untuk digunakan. Kelebihannya pada komponen ini terletak pada ketepatan struktur dan tata eja kalimat, serta penggunaan kalimat sederhana. Sedangkan kekurangannya terletak pada kelengkapan kebahasaan, yaitu glosarium yang belum dicantumkan. Selain itu

beberapa kalimat atau kata dalam buku ini juga mengandung multi tafsir.

3. Pada komponen penyajian banyak kelebihan yang dimiliki Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku), diantaranya dalam sub komponen ilustrasi yang disajikan secara runtut dan dapat menggambarkan isi materi, serta pada pendukung penyajian dengan menggunakan metode pembelajaran yang bermacam dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi siswa. Tetapi ada satu kekurangan dalam penyajian buku ini yaitu pada butir penempatan ilustrasi karena ada beberapa ilustrasi yang disajikan cukup besar dengan warna yang kontras dengan teks sehingga mengganggu keterbacaan.
4. Dalam komponen kegrafikaan memiliki persentase yang hampir sempurna. Kekurangan dari komponen ini hanya pada tampilan unsur tata letak pada cover depan, punggung buku, dan belakang yang kurang harmonis. Kekurang harmonisan ini terletak pada cover depan dengan dominasi warna hijau dan belakang dengan dominasi warna putih susu. Sedangkan pada sub komponen lain seperti tipografi huruf, tipografi warna, serta ukuran buku, Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) mendapatkan skor sempurna.

Sedangkan berdasarkan prinsip pembelajaran tematik, dapat disimpulkan bahwa:



1. Prinsip penggalian tema menunjukkan bahwa pembuatan buku ajar tematik sudah sesuai dengan ketentuan, yaitu tema yang digunakan tidak terlalu luas, bermakna, sesuai dengan perkembangan psikologis anak, mewedahi minat anak, mempertimbangkan kejadian yang mungkin dialami peserta didik, mempertimbangkan kurikulum serta ketersediaan sumber belajar.
2. Prinsip pengelolaan pembelajaran disini merupakan prinsip yang bergantung pada kreatifitas guru. Secara umum proses pembelajaran sudah digambarkan dalam buku guru, termasuk pemberian tanggungjawab individu maupun kelompok. Sehingga guru tidak mendominasi kelas dalam proses pembelajaran dan dituntut untuk mengakomodasi gagasan yang keluar dari anak didik.
3. Prinsip evaluasi dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri, yaitu dengan menggunakan *emoticon* ekspresi senang yang menunjukkan bahwa guru bangga atas sikap atau hasil anak didik, senyum sebagai ungkapan puas, ekspresi datar sebagai ungkapan cukup puas, dan murung sebagai bentuk kekecewaan guru terhadap hasil yang dicapai anak didik. Penggunaan *emoticon* tersebut diharapkan bisa melatih kepekaan emosional anak didik dengan lingkungan, sehingga ada motivasi untuk mempertahankan yang baik serta berusaha merubah yang buruk menjadi baik.

4. Prinsip reaksi pada pembelajaran tematik digunakan sebagai kolom refleksi guru atas hasil yang didapatkan oleh anak didik serta sebagai acuan perencanaan tindak lanjut terhadap anak didik yang sekiranya memerlukan bimbingan secara intensif atau peningkatan skill khusus yang menonjol dalam diri peserta didik.

## **B. SARAN**

Saran ini merupakan masukan penulis terkait dengan Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar pada Tema 5 (Pengalamanku) menuju tahap kesempurnaan.

1. Dalam komponen materi, diharapkan mampu untuk menyesuaikan isi materi dengan konsep yang telah disusun dalam pengantar buku. Selain itu sebagai buku acuan dalam lingkup nasional, sangat diharapkan untuk mencantumkan pustaka yang sesuai dengan isi materi. Sebagaimana prinsip validitas sebuah buku yang dalam penggunaan daftar pustaka dan sumber gambar harus menggunakan sumber yang akurat.
2. Dalam komponen kebahasaan, diharapkan mampu untuk memilah bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Seperti penggunaan kata cemas bisa diganti dengan kata khawatir yang lebih familiar bagi peserta didik. Peserta didik kelas awal merupakan usia dimana mereka mempunyai imajinasi tingkat tinggi, sehingga penggunaan bahasa yang sesuai sangat diperlukan agar tidak menjadi multi-tafsir.

3. Dalam komponen penyajian diharapkan untuk lebih cermat dalam menempatkan ilustrasi dan memilih latar warna yang tidak mengganggu keterbacaan teks materi karena bisa mengganggu fungsi buku ajar sebagai pedoman pembelajaran.
4. Sedangkan dalam komponen penyajian, pemilihan warna yang serasi akan menambah ketertarikan peserta didik untuk membuka dan membaca buku. Warna dan grafik merupakan unsur penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik, terutama kelas awal.

### **C. KATA PENUTUP**

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin* Penulis panjatkan rasa syukur tak terhingga kehadiran Ilahi Rabbo atas segala kasih dan sayang-Nya sehingga Penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Meskipun demikian, pastinya masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Karena itu Penulis mengharapkan saran perbaikan guna manfaat lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, 2014, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Anwar, Muhammad Shohibul, 2015, *Analisis Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan KH. Abdurrahman Chudluri Tegalrejo)*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Arifin, Syamsul dan Adi Kusrianto, 2010, *Penulisan Buku Ajar*, Paper dipresentasikan pada acara *Workshop Penulisan Buku Ajar* di STAIN Jember, tanggal 4-5 April 2010
- Bakker, Anton, 1998, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius
- Bharata, Bonaventura Satya, 2011, *Analisis Isi Kuantitatif: Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi*, Yogyakarta: Mata Padi Pressindo
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said, 2012, *Sekolah Anak-anak Juara ; Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung : Kaifa PT Mizan Pustaka
- Chatib, Munif, 2011, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka
- Departemen Agama, 2005, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*, Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Ekoady, Agus S., 2006, "Prospek Penerapan Metode Analisis Isi dalam Penelitian", dalam *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Seni ITB*, No. 2, Vol. 10, Agustus
- Hamalik, Oemar, 2001, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni, 2008, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Hidayah, Siti Tsaniyalul, 2015, *Pengembangan Modul Tematik Kelas IV dengan Paradigma Integrasi Nilai-nilai Islam Tema Tempat Tinggalku (Studi*

- di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo*), Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hurlock, Elizabeth B., 2014, *Child Development*, Terj. Meitasasi Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, *Perkembangan Anak*, Jilid 1 Edisi Keenam, (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah, 2014, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Krippendorff, Klaous, 1991, *Content Analysis: Introduction to its Theory an Methodology*, Terj. Farid Wajidi, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: CV Rajawali
- Kurniawan, Deni, 2014, *Pembelajaran Terpadu Tematik (teori, Praktik dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013
- Majid, Abdul, 2007, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur, 2010, *Text Book Writing*, Yogyakarta: Arruzz Media
- Nasution, 1999, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, (Jakarta: 2013), Pasal 3
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: 2013)
- Prastowo, Andi, 2011, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press
- \_\_\_\_\_, 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Rusman, 2010, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Said, Alamsyah, 2015, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences; Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, Jakarta: Prenada Media Group
- Sapuri, Rafy, 2009, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers
- Subagyo, Joko, 1991, *Metode Penelitian dan Praktiki*, Jakarta: Rhineka Utama

- Sugiarto, 2011, *Landasan Pengembangan Bahan Ajar*, Paper dipresentasikan dalam *Workshop Penyusunan Buku Ajar di IAIN Walisongo Semarang*, tanggal 20 Nopember 2011
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Susilo, Djoko, 2006, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta: PINUS Book Publisher
- Thoriquttyas, Titis, 2015, *Analisis Buku Bahan Ajar Siswa Kelas X untuk Madrasah Aliyah dalam Perspektif Gender (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, Al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013)*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Tim Penyusun Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas
- Trianto, 2007, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- \_\_\_\_\_, 2013, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman, Husain & Purnomo S. Akbar, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Asy'ari  
Tempat/ tgl. Lahir : Ngawi, 16 Pebruari 1989  
Alamat Rumah : Ngawi, Jawa Timur  
Nama Ayah : Chakam  
Nama Ibu : Isnani Badri Syarifah  
Nama Istri : Ulfa Ainul Mardhiyah  
Nama Anak : Muhammad Fatih Al Kahfi  
No. Telepon : 0857-3662-2074  
Email : muhammadasyari89@gmail.com



### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Al-Falah, tahun lulus 2001
- b. MTs Wali Songo Ponorogo, tahun lulus 2004
- c. SMAN 1 Kedunggalar, tahun lulus 2007
- d. STAIN Ponorogo Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, tahun lulus 2014

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Wali Songo, Ngabar, Ponorogo

### C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Senat Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo
2. Sekretaris Umum DEMA STAIN Ponorogo
3. Sekretaris Umum PMII Cabang Ponorogo

### D. Karya Ilmiah :

1. Penelitian : Analisa Organisasi Bahan Ajar Visual (Gambar Cetak) di SMA Negeri 1 Kedunggalar Ngawi (Skripsi)

Yogyakarta, 24 Januari 2017

(Muhammad Asy'ari)